

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu pendidikan suatu negara akan mampu tercapai apabila ada upaya peningkatan mutu pendidikan oleh bangsa itu sendiri. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam peningkatan mutu pendidikan di suatu sekolah adalah dengan meningkatkan hasil belajar siswa, karena peningkatan mutu suatu pendidikan sangat terikat dengan peserta didik dan pendidik (Kusuma, 2015). Hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif siswa mencerminkan usaha dalam proses pembelajaran. Keunggulan hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif menjadi salah satu tolak ukur masyarakat dalam menilai suatu lembaga pendidikan. Hal ini tidak terlepas dari proses belajar mengajar dan disiplin di dalam kelas (Allen, 2005).

Belajar merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku seorang individu akibat adanya pengalaman dan latihan. Hal ini berarti tujuan dari kegiatan belajar yaitu ada perubahan tingkah laku, baik tentang pengetahuan, keterampilan maupun sikap serta meliputi segenap aspek pribadi individu (Djamarah, dkk, 2010). Sedangkan perilaku sendiri adalah sebuah tindakan yang tercermin dari sikap, perbuatan, dan kata-kata yang dianggap sebagai sebuah reaksi seseorang karena adanya proses pengalaman belajar di suatu lingkungan (Tu'u, 2004).

Berdasarkan pernyataan tersebut seorang individu dikatakan telah belajar apabila terdapat perbedaan perilaku dalam dirinya, sementara keberhasilan dari sebuah proses belajar sendiri dapat dilihat dari hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif seorang individu. Pada umumnya, keberhasilan hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Terdiri dari dua macam faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik itu faktor dari dalam diri siswa sendiri atau faktor luar. Kedisiplinan belajar yang berkaitan dengan aturan dan ketertiban menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif siswa (Larry, 2003).

Kedisiplinan belajar berasal dari kata disiplin yang mendapat imbuhan ke-an yang maknanya hal atau keadaan. Kedisiplinan belajar merupakan salah satu sikap (perilaku) yang harus dimiliki oleh siswa. Siswa akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan apabila siswa dapat berdisiplin terutama dalam belajar. Kedisiplinan belajar tidak tumbuh dan ada begitu saja namun perlu dibina melalui latihan, pendidikan dan penanaman kebiasaan oleh guru dan orang tua. Definisi disiplin sendiri yaitu “sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan atau keteraturan atau ketertiban”. Jadi, kedisiplinan belajar siswa ialah keadaan siswa yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan atau keteraturan atau ketertiban (Priyodarminto, 2004).

Disiplin perlu disadarkan kepada setiap siswa sehingga siswa mempunyai kedisiplinan belajar yang tinggi, telah dijelaskan bahwa dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya, tanpa disiplin yang baik suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran, disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja, karena kesadaran akan pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan kunci kesuksesan seseorang (Tu'u, 2004).

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan guru kelas X TKR di SMK N 14 Medan. Para siswa kelas X memiliki kedisiplinan belajar yang berbeda-beda, masih ada siswanya kurang berdisiplin dalam menaati peraturan sekolah. Khususnya ada beberapa anak yang persentase kehadirannya kurang. Masalah yang sering terjadi, masih ada siswa yang terlambat masuk kelas, masih ada siswa yang tidak mengerjakan PR, dan guru masih menemukan siswa yang sering mencontek.

Berdasarkan kenyataan yang ada menurut peneliti bahwa disiplin yang berkaitan dengan aturan dan ketertiban menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Disiplin perlu disadarkan kepada setiap siswa sehingga siswa mempunyai kedisiplinan yang tinggi, dengan adanya disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa akan berhasil dalam belajarnya, tanpa disiplin yang baik suasana sekolah dan juga kelas akan menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.

Hasil dari observasi awal di SMK Negeri 14 Medan tahun ajaran 2021/2022 pada kelas X teridentifikasi terjadi beberapa masalah dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas antara lain berupa proses pembelajaran yang kurang menarik, jarang sekali melakukan praktik, siswa kurang aktif, pelajaran Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif sulit dipahami serta membosankan dan masih rendahnya nilai rata-rata ujian harian pada beberapa topik, dimana beberapa upaya yang sudah dilakukan guru belum menunjukkan perubahan yang berarti. Berdasarkan nilai ujian tengah semester (UTS), 23 siswa dari 33 siswa belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diterapkan oleh sekolah. Dari uraian tersebut untuk tercapainya hasil belajar yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu dengan nilai 75.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Siswa

Tahun Ajaran	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Persentase Tuntas
2020/2021	X TKR 1	35	75	11	31,42%
2020/2021	X TKR 2	36	75	10	27,77%
2020/2021	X TKR 3	35	75	13	37,14%
Jumlah		106	75	33	31,13%

Sumber: SMK Negeri 14 Medan

Namun, siswa yang nilai ulangnya kurang tersebut tidak semua juga kurang berdisiplin. Dari itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terkait kedisiplinan belajar siswa, seberapa besar hubungan kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di SMK N 14 Medan. Penelitian ini dilakukan dikelas X TKR dengan mempertimbangkan siswa kelas X TKR masih rendah hasil

belajarnya. Kelas X TKR ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif nya nanti.

Hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif yang dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar siswa sudah pernah di teliti dengan judul “Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa Dengan Siswa Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Las Dasar Di SMK Muhammadiyah 1 Padang” Dari analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,457 \geq 0,284$. Dan untuk uji keberartian koefisien korelasi didapat $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $3.167 \geq 2,021$ Pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan belajar siswa dengan hasil belajar pada mata Pelajaran Teknik Las dasar siswa kelas XI TPM Jurusan Teknik Mesin di SMK Muhammadiyah 1 Padang. dan berdasarkan penelitian rahmat yang berjudul “Hubungan Kedisiplinan Belajar Dengan Hasil Belajar Dasar Kompetensi Kejuruan Siswa SMK Muhammadiyah 1 Padang” Dari hasil penelitian korelasi sederhana disiplin belajar siswa (X) dan hasil belajar (Y) dengan $r_{hitung} = 0.529$. Setelah dilakukan analisis nilai r di lanjutkan dengan uji-t, didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,538 > 2.021$). Maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar Dasar Kompetensi Kejuruan siswa SMK Muhammadiyah 1 Padang dengan kontribusi yakni sebesar 28% (Wadi, 2019).

Sesuai dengan permasalahan dan didukung oleh referensi di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Kedisiplinan Belajar Dengan Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif

(PDTO) Pada Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2021/2022”. Penulis ingin mengetahui seberapa besar hubungan kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di sekolah dan apakah kedisiplinan belajar mempunyai hubungan yang besar terhadap hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif kelas X TKR masih menunjukkan kategori tidak tuntas dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Beberapa siswa terlambat masuk ke dalam kelas pada mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif.
3. Sebagian siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru di dalam kelas pada mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif.
4. Siswa tidak mengerjakan PR di rumah
5. Guru masih menemukan siswa yang sering mencontek
6. Ada siswanya kurang berdisiplin dalam menaati peraturan sekolah. Khususnya ada beberapa anak yang sering tidak hadir pada proses pembelajaran.
7. Siswa yang terlambat masuk kelas,

8. Beberapa siswa yang tidak mengerjakan PR,

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini agar masalah yang akan dibahas tidak terlalu meluas dan menyimpang, maka peneliti akan membahas:

1. Kedisiplinan belajar dalam penelitian ini penulis hanya meneliti tentang kedisiplinan belajar yaitu meliputi: mengerjakan tugas yang diberikan guru, masuk kelas tepat waktu, memperhatikan penjelasan guru, mencatat hal-hal yang dianggap penting.
2. Hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif pada pokok materi menggunakan alat ukur mekanik pada siswa kelas X TKR di SMK N 14 Medan. Setelah penulis batasi dengan melihat hasil belajar dari segi kognitif yang diperoleh berdasarkan nilai dari Instrumen Tes.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diajukan penulis adalah Apakah ada Hubungan Kedisiplinan Belajar Dengan Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) Pada Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2021/2022?

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diajukan penulis adalah untuk mengetahui Hubungan Kedisiplinan Belajar Dengan Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Teknik

Otomotif (PDTO) Pada Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan kurikulum di SMK yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak .
- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan di SMK, yaitu membuat inovasi dalam kedisiplinan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Sebagai pijakan atau referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada SMK serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- 
- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di sekolah. Serta dapat menjadi masukan meningkatkan hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif siswa.
 - b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pihak sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif siswa.
 - c. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan bagi guru untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif siswa.
 - d. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kedisiplinan belajar siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY